

## Dr. Hendri: Puasa dan Idul Fitri Fondasi Indonesia Emas 2045

Updates. - WARTAWAN.ORG

Mar 21, 2026 - 08:12



AGAMA - Momen suci Idul Fitri, yang dirayakan umat Muslim di seluruh dunia, tidak hanya menandai akhir dari bulan Ramadhan yang penuh berkah, tetapi juga menyimpan makna mendalam yang relevan dengan cita-cita besar bangsa [Indonesia](#) untuk mencapai Indonesia Emas 2045.

Puasa, sebagai ibadah yang melatih diri untuk menahan lapar, dahaga, dan hawa nafsu, sejatinya adalah sebuah proses *pembentukan karakter* yang fundamental. Disiplin yang tertanam selama sebulan penuh ini, jika diinternalisasi

dengan benar, dapat bertransformasi menjadi modal sosial yang kuat untuk membangun bangsa.

Secara intrinsik, puasa mengajarkan empati dan kepedulian sosial. Dengan merasakan lapar dan haus, seorang Muslim diharapkan menjadi lebih peka terhadap penderitaan sesama, terutama mereka yang kurang beruntung. Pengalaman ini menumbuhkan rasa ingin berbagi dan membantu, sebuah nilai inti yang sangat dibutuhkan dalam semangat gotong royong untuk memajukan Indonesia. Di sisi lain, Idul Fitri dengan tradisi saling memaafkan, membuka kembali lembaran baru.

Momen ini mengajarkan pentingnya rekonsiliasi, melepaskan dendam, dan membangun kembali hubungan yang harmonis. Dalam konteks kebangsaan, kemampuan untuk saling memaafkan dan bersatu padu pasca-perbedaan adalah kunci untuk menjaga persatuan bangsa dalam keberagaman.

Visi Indonesia Emas 2045 menuntut adanya sumber daya manusia yang unggul, tidak hanya dalam hal intelektual dan keterampilan, tetapi juga dalam *moralitas dan karakter*. Puasa dan Idul Fitri secara kolektif menyediakan sarana untuk refleksi diri dan perbaikan diri secara berkelanjutan.

Proses ini mendorong individu untuk menjadi pribadi yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, dan lebih taat kepada Tuhan serta sesama. Peningkatan *ketaqwaan* individu pada gilirannya akan membentuk masyarakat yang lebih religius, beretika, dan berintegritas, yang merupakan fondasi penting bagi negara yang maju dan beradab.

Lebih jauh lagi, semangat Idul Fitri yang menekankan kebersamaan dan silaturahmi dapat diperluas maknanya menjadi penguatan kebersamaan antar elemen bangsa. Perayaan idul fitri mengajarkan pentingnya merayakan keberhasilan bersama dan saling mendukung dalam menghadapi tantangan. Semangat ini, jika diadopsi dalam pembangunan nasional, akan mendorong terciptanya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.

Implementasi nilai-nilai luhur yang diajarkan selama Ramadhan dan Idul Fitri, seperti kejujuran, amanah, dan keadilan, akan menjadi penangkal korupsi dan praktik-praktik tidak terpuji lainnya yang dapat menghambat kemajuan. Dengan demikian, puasa dan Idul Fitri bukan sekadar ritual ibadah tahunan, melainkan sebuah sumber kekuatan spiritual dan moral yang harus terus diinternalisasi dalam upaya membangun Indonesia yang lebih baik, berkeadilan, dan sejahtera di tahun 2045.

Jakarta, 21 Maret 2026

HhDr. Ir. Hendri, ST., MT  
Ketua Lembaga Riset Media dan Teknologi PERTI